

**LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 1 SEWON**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Oleh :

Lintang Juta Samawahana

NIM. 14220005

Pembimbing :

Slamet, S. Ag., M.Si

NIP. 19691214 199803 1 002

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2018



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-239/Un.02/DD/PP.00.9/03/2018

Tugas Akhir dengan judul : LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 1 SEWON

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LINTANG JUTA SAMAWAHANA
Nomor Induk Mahasiswa : 14220005
Telah diujikan pada : Rabu, 14 Maret 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR


Ketua Sidang/Penguji I


Slamet, S.Ag, M.Si
NIP. 19691214 199803 1 002

Penguji II


Muhsin, S.Ag., M.A.
NIP. 19700403 200312 1 001

Penguji III


Drs. H. Abdullah, M.Si.
NIP. 19640204 199203 1 004

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 Maret 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

DEKAN


Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Lintang Juta Samawah
NIM : 14220005
Judul Skripsi : Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Sewon.

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial.

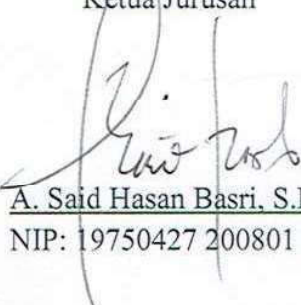
Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.


Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 11 Maret 2018

Mengetahui:
Ketua Jurusan

Pembimbing Skripsi


A. Said Hasan Basri, S.Psi, M.Si.
NIP: 19750427 200801 1 008


Slamet, S. Ag., M. Si
NIP: 19691214 199803 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lintang Juta Samawahana
NIM : 14220005
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi penulis yang berjudul: Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Sewon, adalah hasil karya penulis pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang diambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 9 Maret 2018

Yang menyatakan,



Lintang Juta Samawahana
NIM: 14220005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lintang Juta Samawahana
NIM : 14220005
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada Jurusan/Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh penuh kesadaran dan Ridho Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 9 Maret 2018

Yang menyatakan,



Lintang Juta Samawahana
NIM 14220005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk “kedua orangtua penulis”

Bapak Siswo Usman Hari Mulyo & Ibu Sumiarsih

Yang selalu mendo’akan tanpa lelah dan selalu memberi semangat dalam
melaksanakan studi ini



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Ilmu dan akal dihalai-balai itulah tanda orang yang lalai
“Jangan lengah menyelidiki ilmu dan menambah pengetahuan”[€]



[€] Sarwono Pusposaputro, *Kamus Peribahasa*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 7

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim

Alhamdulillahirobbil'alamiin. Segala puji kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan kelimpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Sewon”. Sholawat serta salam selalu dijunjungkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta para sahabat dan pengikutnya.

Skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan, do'a dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menjadi pimpinan tertinggi di almamater penulis.
2. Ibu Dr. Hj. Nurjannah, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si. Selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan sekaligus Dosen pembimbing Akademik.
4. Bapak Slamet, S.Ag., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta ilmunya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Segenap Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Sarjiyem, M.Pd, M.A selaku Kepala sekolah SMP Negeri 1 Sewon yang secara terbuka memberikan izin penelitian kepada penulis.
7. Ibu Siti Nur Syamsiyati, S. Pd. dan Ibu Manggih Massaning Mitha, S. Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 sewon yang telah menerima dan memberikan informasi terkait penelitian ini.
8. Bapak Ibu guru beserta staf karyawan SMP Negeri 1 Sewon yang berkenaan membantu pelaksanaan penelitian penulis.
9. Kakak kandung saya Mega Ayu dan saudara-saudara sepupu yang selalu memberi motivasi kepada penulis, kalian keren.
10. Rekan-rekan mahasiswa BKI fakultas dakwah dan komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2014 yang memberi motivasi kepada penulis, kalian keren.
11. Sahabat PPL Bimbingan dan Konseling Islam 2017, lulu, lilis, kiki, yunita yang telah memberikan semangat dan motivasi penulis.
12. Sahabat KKN UIN SUKA 2017 kelompok 212 yang selalu memberi semangat penulis.
13. Sahabat semasa SMA Vian, Riyan, Erlingga, Galang, Ari, Selvi, Pristina, Alvira, yang telah memberi motivasi, dukungan, dan keceriaan kalian keren pokoknya.

14. Untuk sahabat penulis, Cahya Purwandi terimakasih untuk motivasi yang diberikan.
15. Untuk teman seperjuangan Rensi, Devi, Afif, Zulkarnain, Lita, Dini yang memberi dukungan dan motivasi kepada penulis.
16. Sahabat Organisasi BOM-F satusaka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan P3S (Paguyuban Pengajar Pinggir Sungai Codhe) yang selalu memberi keceriaan kepada penulis, kalian asik pokoknya.
17. Untuk sahabat serumah, kontrakan cantik, Isfi, Ridho, Retno, Adel, Devi terimakasih untuk dukungannya.
18. Serta semua pihak yang ikut membantu dalam proses penelitian ini.

Kepada mereka semua, orang-orang yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Penulis berharap semoga bantuan dan jasa baik mereka yang diberikan dalam bentuk apapun semoga mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Februari 2018

Lintang Juta Samawahana

ABSTRAK

LINTANG JUTA SAMAWAHANA, 14220005. “Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Sewon. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Belajar sangat memegang peranan penting dalam kehidupan manusia agar seseorang mendapatkan ilmu yang baik dan dapat bermanfaat untuk kelangsungan hidupnya serta masa depannya. Latar belakang penyusunan penelitian ini berdasarkan kejaidian adanya siswa yang membutuhkan motivasi belajar. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tahap-tahap dan metode penyajian layanan bimbingan klasikal yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Sewon.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sewon. Pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah Siswa kelas IX dan Guru Bimbingan dan Konseling. Sedangkan obyek penelitian adalah tahap-tahap dan metode layanan bimbingan klasikal yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX. Analisis data menggunakan metode deskripsif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 5 tahap-tahap dan 2 metode layanan bimbingan klasikal. 5 tahap-tahap layanan bimbingan klasikal adalah perencanaan kegiatan, pengorganisasian, pelaksanaan, mentoring dan penilaian, dan tindak lanjut. Sedangkan metode layanan bimbingan klasikal adalah ceramah bimbingan dan diskusi kelompok. Beberapa tahap-tahap dan metode tersebut digunakan oleh guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX.

Kata Kunci : *Bimbingan Klasikal, Motivasi Belajar*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Pustaka	9
G. Kerangka Teori.....	13
H. Metode Penelitian.....	33

BAB II	GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 1 SEWON.....	41
	A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Sewon.....	41
	B. Gambaran Umum Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Sewon	52
BAB III	TAHAP-TAHAP DAN METODE BIMBINGAN KLASIKAL UNTUKMENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 1 SEWON.....	66
	A. Tahap-tahap Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.....	63
	B. Metode Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.....	75
BAB IV	PENUTUP	84
	A. Kesimpulan.....	84
	B. Saran	85
	C. Kata Penutup.....	86
	DAFTAR PUSTAKA	88
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul “Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Sewon” untuk menghindari kesalah pahaman serta penafsiran maka penulis memberikan pembatasan-pembatasan terhadap judul ini, yaitu sebagai berikut :

1. Layanan Bimbingan Klasikal

Layanan bimbingan klasikal adalah kegiatan layanan yang diberikan kepada sejumlah siswa dalam satu rombongan belajar dan dilaksanakan di kelas dalam bentuk tatap muka antara guru bimbingan dan konseling atau konselor dengan peserta didik/konseli dilaksanakan secara terjadwal.¹

Jadi Layanan Bimbingan Klasikal di sini merupakan layanan yang diberikan kepada sejumlah siswa dalam satu rombongan belajar menggunakan metode/ teknik pembelajaran di dalam kelas yang telah diberikan oleh pembimbing kepada siswa. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses bimbingan sudah disusun secara baik dan siap untuk diberikan kepada siswa secara terjadwal.

¹Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama*, (2016), hlm. 63

2. Meningkatkan Motivasi Belajar

Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk menghindari perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar, tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang.² Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan membaca, meniru dan mendengarkan.³

Sehingga meningkatkan motivasi belajar yang dimaksud disini adalah menambah atau mempertinggi dorongan atau keinginan untuk merubah tingkah laku dalam hal memahami pelajaran oleh siswa.

3. Siswa Kelas IX

Menurut Peter salim, siswa adalah orang yang menuntut ilmu di sekolah menengah atau di tempat-tempat kursus.⁴ Jadi Siswa kelas IX adalah anggota masyarakat yang berusaha meningkatkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal yang duduk di bangku kelas IX atau tahap akhir Sekolah Menengah Pertama pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.

² Sadirman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, (Jakarta: Ikhrar Mandiri Abadi, 1996), hlm. 75

³ Sandira A, *Interkasi dan Motivasi Belajar-Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, (Jakarta: Rajawali, 1986).hlm. 73.

⁴ Peter Salim, *Kamus Indonesia Kontemporer*, (Jakarta : Modern English Press, 1991), hlm. 102.

4. SMP Negeri 1 Sewon.

SMP Negeri 1 Sewon adalah salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri di Sewon, Bantul, Yogyakarta. Tidak hanya meningkatkan ilmu pengetahuan umum akan tetapi juga mendahulukan keimanan dan ketakwaan terhadap kepercayaan masing-masing. SMP Negeri 1 Sewon juga merupakan sekolah yang berwawasan lingkungan serta bersaing dengan sekolah lainnya untuk meraih juara akademik maupun non akademik. SMP Negeri 1 Sewon beralamat di Jl. Parangtritis, KM 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul, D.I. Yogyakarta.

Berdasarkan penegasan istilah di atas, maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud “Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Sewon” adalah kegiatan yang diberikan kepada sejumlah siswa dalam satu rombongan belajar dan dilaksanakan di kelas dalam bentuk tatap muka antara guru bimbingan dan konseling dengan siswa dilaksanakan secara terjadwal untuk menambah atau mempertinggi dorongan dan keinginan untuk merubah tingkah laku yang lebih baik, dalam memahami pelajaran siswa yang sedang duduk di bangku kelas IX di SMP Negeri 1 Sewon.

B. Latar Belakang Masalah.

Pendidikan merupakan suatu hal yang wajib digunakan untuk mewujudkan masyarakat yang mampu menguasai, mengembangkan, dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membentuk anak bangsa yang cerdas. Belajar

sangat memegang peranan penting dalam kehidupan manusia agar seseorang mendapatkan ilmu yang baik dan dapat bermanfaat untuk kelangsungan hidupnya serta masa depannya. Sesungguhnya manusia dilahirkan dalam keadaan yang lemah tak berdaya hingga tidak mampu melakukan apapun dan juga bodoh hingga tidak bisa mengetahui apapun. Namun semua ini dapat diatasi dengan belajar selama fase pertumbuhannya. Sesungguhnya Allah akan meningkatkan derajat orang-orang yang mau belajar, sebagaimana firman-Nya dalam Q.S Al-Mujadilah: 11 yang artinya :

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”⁵

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah akan meninggikan beberapa derajat bagi orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan.

Dewasa ini kebutuhan belajar untuk siswa semakin menurun. Banyak faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa, yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor luar diri siswa. Sri Rumini, mengemukakan bahwa faktor psikis yang mempengaruhi belajar, tidak boleh ditinggalkan mengenai peran motivasi.⁶ Motivasi adalah kondisi psikis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, yang berarti pula kondisi psikis yang mendorong belajar seseorang. Sesuai dengan kemajuan teknologi yang cukup pesat, siswa lebih fokus dengan dunia elektronik seperti bermain *Gadget, Youtube, WhatsApp, Line, Instagram, Twitter, Game Online* dll, bahkan hal tersebut bisa dilakukan

⁵ Departemen RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang : Asy-Syifa, tt), hlm. 434

⁶ Sri Rumini, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: FIP IKIP, 1995), hlm.12.

hingga larut malam, karena lebih asyik dari pada untuk belajar, sehingga kesadaran untuk belajar masih kurang, hal tersebut juga diakui oleh guru bimbingan dan konseling SMP N 1 Sewon bahwa memang keadaan seorang pelajar pada saat ini hampir dipengaruhi oleh *Gadget*. Dalam hal ini, maka perlu adanya dorongan untuk motivasi belajar yang tumbuh dari dalam diri maupun luar diri siswa. Oleh sebab itu peran guru bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan di sekolah, hal ini menyangkut tugas dan perannya terhadap siswa, tidak hanya membantu menyelesaikan permasalahan yang ada, bimbingan dan konseling juga membantu siswa untuk dapat berkembang sesuai dengan minat dan potensi yang dimilikinya, guru BK di SMP Negeri 1 Sewon memberikan motivasi belajar untuk siswa kelas IX melalui layanan bimbingan klasikal yang sudah terjadwal di Sekolah, guna meningkatkan semangat dan menjadikan siswanya menggunakan waktu yang baik untuk belajar.

Berikut hasil wawancara dengan ibu Nur guru Bimbingan dan Konseling SMP N 1 Sewon, Bantul.

*“Memang jaman sekarang ini mbak anak-anak sekolah pastinya kalau untuk belajar malas, tidak hanya di SMP 1 Sewon saja tapi di sekolah lain saya kira seperti itu karena kalah dengan HP, tidak perlu diceritakan pasti njenengan sudah tau sendiri, untuk itu bapak-ibu guru di sini sangat berupaya menumbuhkan minatnya dalam belajar terutama kelas IX ya kami para guru sudah mulai memberikan tambahan jam pelajaran agar kelas IX memang benar-benar fokus memikirkan UNBK”.*⁷

⁷ Wawancara dengan Ibu Siti Nur Syamsiyati guru BK SMP N 1 Sewon, pada tanggal 9 Januari 2018.

Dari hasil wawancara tersebut maka motivasi belajar penting untuk didapatkan bagi para siswa apalagi siswa yang sekarang duduk di bangku kelas IX SMP, mengingat dekatnya ujian Nasional untuk menentukan kelulusan dan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi lagi, apalagi persaingan yang sangat berat di kalangan pendidikan yang ada di Yogyakarta ini, siswa-siswi dari berbagai sekolah berlomba-lomba untuk mendapatkan nilai yang bagus agar dapat masuk ke SMA yang terbaik di Yogyakarta dan sekitarnya. Guru bimbingan dan konseling memberikan motivasi agar siswa-siswi kelas IX nantinya dapat memperoleh nilai yang baik dan bisa melanjutkan ke SMA/MA yang mereka pilih. Guru bimbingan dan konseling merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan belajar siswa di Sekolah. Bimbingan dan Konseling sangat diperlukan untuk membantu individu dalam mengatasi masalah kesulitan siswa di sekolah.

Berdasarkan gambaran dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Sewon, yaitu usaha guru bimbingan dan konseling untuk memberikan motivasi-motivasi belajar yang baik melalui layanan bimbingan klasikal terhadap peserta didik kelas IX yang akan menghadapi Ujian Nasional/ Ujian Kelulusan. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sewon, Bantul, Yogyakarta, khususnya kelas IX karena di SMP Negeri 1 Sewon ini sangat mengutamakan akademik siswa agar mereka mampu bersaing dan berlomba mendapatkan prestasi yang unggul

dibidang pendidikan dibandingkan sekolah lain, terutama saat UNBK (Ujian Nasional Bertaraf Komputer) seperti ini untuk kelas IX sangat penting, oleh karena itu motivasi belajar sangat diperlukan di dalam sekolah ini, mengingat siswa dan siswi di SMP Negeri 1 Sewon masih banyak yang kurang mendapatkan motivasi belajar. Berikut ini adalah hasil wawancara dengan ibu nur guru bimbingan dan konseling :

*“kelas IX saya rasa harus banyak mendapatkan motivasi belajar mbak karna saya lihat-lihat anak-anak itu masih belum mempersiapkan UNBK kalah sama hp mbak, apalagi Kelas yang kurang memiliki motivasi belajar yaitu kelas IX E dan IX H kedua kelas tersebut adalah kelas pilihan dengan kriteria siswa yang berprestasi rendah, yaitu kelas yang nilai rata-ratanya memang rendah, suasananya ramai, tidak tenang, siswa tidak berkonsentrasi saat belajar, siswa yang sering mendapat hukuman dari guru pelajaran dan siswa yang sering membangkang terutama di lingkungan sekolah. Pihak guru memang sengaja membedakan kelas tersebut sebagai kelas yang memiliki prestasi rendah agar guru-guru mampu memberikan didikannya sesuai dengan kriteria siswa-siswinya dan lebih mudah mengendalikan mereka, serta guru mengetahui betul apa yang seharusnya dilakukan terhadap kelas tersebut. karena motivasi belajar di SMP Negeri 1 Sewon, Bantul ini memang sangat diperlukan”.*⁸

Dari hasil wawancara di atas guru bimbingan dan konseling memberi pernyataan bahwa peserta didik yang termasuk siswa yang membutuhkan motivasi belajar ada di kelas IX H.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

⁸ Wawancara dengan Ibu Siti Nur Syamsiyati guru BK SMP Negeri 1 Sewon, pada tanggal 9 Januari 2018.

1. Bagaimana tahap-tahap pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX pada tahun ajaran 2017/2018 di SMP Negeri 1 Sewon?
2. Bagaimana metode yang digunakan oleh guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX pada tahun ajaran 2017/2018 di SMP Negeri 1 Sewon?

D. Tujuan penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tahap-tahap pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX pada tahun ajaran 2017/2018 di SMP Negeri 1 Sewon.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan metode yang digunakan oleh guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX pada tahun ajaran 2017/2018 di SMP Negeri 1 Sewon.

E. Manfaat Penelitian

Dari rumusan di atas maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis :

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan Bimbingan dan Konseling dalam hal layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis :

- a. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para guru khususnya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Bagi penulis dapat menambah pengalaman dan wawasan yang luas yang bisa dijadikan acuan penulis dalam mengembangkan ilmu di kemudian hari.

F. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini, penulis perlu melakukan tinjauan beberapa penelitian, jurnal maupun skripsi yang masih berkaitan dengan tema yang akan penulis kemukakan. Adapun beberapa skripsi dan jurnal yang dapat dijadikan rujukan adalah sebagai berikut :

1. Skripsi yang ditulis oleh Dewi Nur Fatimah, mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 dengan judul “Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan *Self Control* Siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahap-tahap pelaksanaan dan untuk mengetahui bagaimana metode yang diberikan dalam melakukan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan *self control* di SMP Negeri 5 Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 4 tahap-tahap dan 2 metode layanan bimbingan klasikal. Metode yang digunakan dalam

penelitian ini ialah kualitatif.⁹ Perbedaan skripsi ini dengan yang penulis lakukan adalah meningkatkan *selfcontrol*. Sedangkan milik penulis yaitu meningkatkan motivasi belajar, sedangkan persamaanya adalah dengan menggunakan layanan bimbingan klasikal.

2. Skripsi yang ditulis oleh Laily Puji Astuti, mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2016 yang berjudul “Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMPIT Masjid Syahada Yogyakarta. Penelitian ini tentang bagaiman upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan Motivasi belajar di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta. Dengan hasil menunjukkan bahwa upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan *field research* (penilaian lapangan).¹⁰Perbedaan dengan yang penulis lakukan adalah menggunakan layanannya, milik penulis tentang layanan klasikal sedangkan milik peneliti ini tidak menyinggung tentang layanan bimbingan klasikal hanya peran guru bimbingan dan konseling saja, dan subyeknya berbeda.

⁹Dewi Nur Fatimah, Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan *Self Control* Siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta, skripsi, (Yogyakarta : Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

¹⁰Laily Puji Astuti, *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta : Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)

persamaan dengan penulis lakukan yaitu sama-sama meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Skripsi yang ditulis oleh Wahyu Ageng Priyambodo, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2016 yang berjudul “Layanan Konseling Individu untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sosiologi pada Siswa Kelas X-4 di SMA N 8 Purworejo”. Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui metode konseling individu yang digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X-4 pada mata pelajaran sosiologi di SMA N 8 Purworejo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan jenis *field research* (penelitian lapangan).¹¹ Perbedaan skripsi ini dengan yang penulis lakukan adalah layanan konseling individu, yang penulis teliti tentang layanan bimbingan klasikal. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang motivasi belajar.
4. Dalam skripsi Dhea Febrita, mahasiswi jurusan Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Pendidikan, Universitas Bengkulu, tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Audio-Visual Terhadap Hubungan Sosial Teman Sebaya Siswa Di kelas VII SMPN 4 Kota Bengkulu”. Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui

¹¹ Wahyu Ageng Priyambodo “*Layanan Konseling Individu untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sosiologi pada Siswa Kelas X-4 Di SMA N 8 Purworejo*” skripsi (Yogyakarta: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2016).

pengaruh bimbingan klasikal menggunakan media audio-visual terhadap hubungan sosial teman sebaya siswa kelas VII di SMPN 4 Kota Bengkulu. Hasil dari penelitian ini siswa mengalami perubahan yang baik terhadap hubungan sosial teman sebayanya setelah dilakukan beberapa metode guru bk melalui bimbingan klasikal menggunakan media. Metode yang digunakan peneliti ini adalah kualitatif dengan menggunakan rumus menghitung.¹² Perbedaan dengan penulis lakukan adalah metodenya, penulis menggunakan metode kualitatif sedangkan peneliti ini menggunakan kuantitatif serta subyek dan obyek yang dilakukan berbeda. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan layanan klasikal.

Dari beberapa skripsi yang telah penulis uraikan diatas, semuanya memang sama-sama membahas tentang layanan bimbingan dan konseling maupun cara untuk meningkatkan motivasi belajar, namun belum ada yang melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Sewon dan masih banyak perbedaan lainnya. Oleh karena itu, kiranya dapat dijadikan alasan bahwa skripsi ini layak untuk diteliti, karena belum terdapat skripsi yang secara spesifik membahas tentang Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Sewon.

¹²Dhea Febrita “Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Audio-Visual Terhadap Hubungan Sosial Teman Sebaya Siswa Di kelas VII SMPN 4 Kota Bengkulu” skripsi, (Jurusan Bimbingan Konseling, Fakultas keguruan dan pendidikan, Universitas Bengkulu, 2014).

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Layanan Bimbingan Klasikal

a. Pengertian Layanan Bimbingan Klasikal

Layanan merupakan suatu kegiatan yang diberikan kepada orang lain atau klien dan mengurus apa saja yang diperlukan. Bimbingan klasikal merupakan kegiatan layanan yang diberikan kepada sejumlah peserta didik/konseli dalam satu rombongan belajar dan dilaksanakan di kelas dalam bentuk tatap muka antara guru bimbingan dan konseling atau konselor dengan peserta didik/konseli dilaksanakan secara terjadwal.¹³ Dalam pelaksanaan bimbingan klasikal, guru bimbingan dan konseling atau konselor perlu menyusun RPL (Rencana Program Layanan) dan laporan pelaksanaan bimbingan klasikal.

Jadi bimbingan klasikal merupakan layanan yang diberikan kepada semua siswa di dalam kelas. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses bimbingan sudah disusun secara baik dan siap untuk diberikan kepada siswa secara terjadwal, kegiatan ini berisikan informasi yang diberikan oleh seorang pembimbing secara kontak langsung guna membantu pertumbuhan anak dalam menentukan dan mengarahkan hidupnya.

¹³Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama*, (2016), hlm. 63

b. Tujuan dan Manfaat Bimbingan Klasikal :

- 1) Merencanakan kegiatan penyelesaian studi.
- 2) Perkembangan karir serta kehidupannya di masa yang akan datang.
- 3) Mengembangkan potensi dan kekuatan yang dimiliki peserta didik secara optimal.
- 4) Menyesuaikan diri dengan lingkungan.
- 5) Menyelesaikan permasalahan dalam belajar untuk mencapai kesuksesan dalam mencapai tujuan belajar.

c. Tahap-Tahap Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal

Layanan Bimbingan Klasikal merupakan salah satu layanan dari bimbingan dan konseling, sehingga dalam hal ini tahapan pelaksanaan bimbingan klasikal mengacu pada tahapan pelaksanaan bimbingan dan konseling. Adapun tahapan-tahapan bimbingan klasikal adalah sebagai berikut :¹⁴

1) Perencanaan Kegiatan

Penyusunan SATLAN (Satuan Layanan) atau RPL (Rencana Program Lapangan) dengan segenap komponen pokoknya adalah awal dari pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling dalam waktu jam pelajaran.

¹⁴Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan Penjaminan Mutu Pendidikan, 2014), hlm.102.

2) Pengorganisasian

Setelah SATLAN (Satuan Layanan) atau RPL (Rencana Program Layanan) disiapkan kegiatan berikutnya adalah mengorganisasikan berbagai aspek pokok terutama menyangkut prasarana dan sarana fisik, personalia dan administrasi untuk menjamin kelancaran dan suksesnya pelaksanaan SATLAN (Satuan Layanan) atau RPL (Rencana Program Layanan).

3) Pelaksanaan

Pada waktu dan tempat yang telah direncanakan, pelaksanaan kegiatan pelayanan berdasarkan SATLAN (Satuan Layanan) atau RPL (Rencana Program Layanan) itu diselenggarakan dengan subjek sasaran, materi dan arah serta aktivitas kegiatan dengan langkah dan penerapan prinsip, asas, dan teknik bimbingan dan konseling sebagaimana direncanakan dalam SATLAN/RPL

4) Monitoring dan Penilaian

Selama terlaksananya SATLAN/RPL, guru bimbingan dan konseling secara langsung memonitoring sendiri proses pelayanan (penilaian proses) yang terselenggarakan selanjutnya diikuti dengan kegiatan, penilaian atas hasil yang dicapai oleh peserta pelayanan (penilaian hasil). Hasil monitoring dan penilaian ini menjadi isi laporan pelaksanaan program (LAPELPROG) atas telah terselenggaranya pelayanan berdasarkan SATLAN/RPL.

5) Tindak Lanjut

Hasil monitoring terhadap proses pelayanan dan hasil-hasilnya sebagaimana menjadi isi LAPELPROG dianalisis dan ditindaklanjuti untuk perbaikan, pemantapan ataupun penyesuaian kegiatan pelayanan selanjutnya.

d. Metode Layanan Bimbingan Klasikal

Teori yang penulis gunakan merupakan teori bimbingan dan konseling secara umum mengenai metode layanan bimbingan klasikal. Teori ini digunakan karena sejauh pengamatan penulis tidak adanya teori khusus mengenai layanan bimbingan klasikal dalam bidang konseling.

Metode pelaksanaan bimbingan klasikal terdapat 9 bentuk, adapun penjelasan dari kesembilan bentuk tersebut akan dijabarkan sebagai berikut :¹⁵

1) *Home Room*

Merupakan teknik bimbingan klasikal yang bertujuan agar guru atau petugas bimbingan dapat mengenal siswa-siswi secara lebih mendalam, sehingga dapat membantunya secara efektif.

Pengelompokan siswa dalam *home room* ini dapat berdasarkan tingkatan kelas yang sama maupun merupakan gabungan dari berbagai

¹⁵ Tim Dosen PPB FIP UNY, *Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah*, (Yogyakarta : UNY Press, 1993), hlm. 60-63.

tingkat kelas. Jumlah siswa dapat berupa kelompok kecil, maupun kelompok besar dalam satu kelas. *Home room* dilaksanakan berdasarkan suatu jadwal tertentu dalam ruangan-ruangan yang telah ditentukan. Kegiatan dalam *home room* ini dilakukan dalam suatu situasi dan suasana yang bebas serta menyenangkan. Suasana yang bebas tanpa adanya tekanan memungkinkan siswa-siswi untuk melepaskan perasaannya dan mengutarakan pendapatnya yang tidak mungkin tertulis dalam pertemuan-pertemuan formal.

Program *Home room* dapat dilakukan secara periodik dapat pula secara insidental sesuai dengan kebutuhan. Yang perlu diperhatikan dalam *Home room* ini membuat suasana kelas seperti suasana di rumah. Hubungan antara guru atau pembimbing dapat diupayakan seperti hubungan antara anak, dan orang tua. Dengan demikian diharapkan para siswa secara bebas mengemukakan isi hatinya kepada pembimbing. Pembimbing hendaknya memposisikan sebagai orang tua yang dengan penuh kasih sayang menampung keluhan, usul dan keinginan siswa.

2) Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok merupakan salah satu bimbingan klasikal yang dilakukan dalam kelompok kecil (antara 5-10 orang). Masalah yang didiskusikan biasanya telah ditentukan oleh guru atau pembimbing. Waktu yang dipergunakan tergantung pada jenis masalah,

banyaknya masalah serta kemampuan dan pengalaman siswa. Pada umumnya diskusi kelompok berlangsung antara 30-60 menit. Diskusi ini akan lebih efektif apabila siswa mempunyai pengalaman yang cukup banyak mengenai masalah yang didiskusikan. Pembicaraan suatu masalah dalam kelompok diskusi sangat berguna karena masing-masing siswa dapat mengambil manfaat dari pengalaman dan gagasan teman. Suasana dan situasi diskusi tidak seperti *home room*, namun juga tidak boleh terlalu formal. Diskusi kelompok dapat berfungsi mengadaptasi dapat pula berfungsi menyesuaikan. Tujuan yang paling utama adalah memecahkan masalah, sehingga lebih bersifat kuratif.

3) Pelajaran Bimbingan

Teknik bimbingan klasikal ini dilakukan pada kelompok murid yang sudah dibentuk untuk keperluan pengajaran. Ini berarti bahwa bimbingan dilakukan dalam kelompok-kelompok kelas yang telah ada. Dalam kegiatan ini yang lebih diutamakan adalah pada pemenuhan kebutuhan-kebutuhan siswa berkenaan dengan perkembangan pribadi dan sosialnya. Sehingga pembimbing lebih berfungsi sebagai pendidik dari pada pengajar, walaupun layanan bimbingan diberikan seperti pelajaran. Pembimbing hendaknya dapat memilih topik yang dibutuhkan siswa, sehingga semua siswa diharapkan aktif atau ada keterlibatan dari para siswa yang berdampak suasana kelas cukup bebas namun terarah. Dengan proses layanan

seperti ini siswa sekedar mendapat pengetahuan dalam sikap dan tingkah laku.

4) Kelompok Kerja

Kelompok kerja dibentuk dengan memperhatikan tingkah laku kemampuan, jenis kelamin, tempat tinggal dan jalinan hubungan sosial. Bimbingan dilakukan dengan memberikan kegiatan tugas-tugas belajar atau tugas-tugas kerja lain. Dengan demikian kelompok kerja ini dapat pula berupa kelompok belajar. Dalam hal ini sebagai kelompok studi, kegiatan dapat dilakukan pada jam pelajaran yang diatur secara bijaksana. Di samping itu, sebagai kelompok kegiatan, aktivitas banyak dilakukan di luar jam pelajaran. Baik sebagai kelompok studi maupun kelompok kegiatan (ekstra kulikuler), pembimbing dapat memanfaatkannya sebagai alat bimbingan klasikal. Yang penting di sini siswa dapat berperan sebesar-besarnya, sebaliknya pembimbing tidak perlu mengurui tetapi sebagai teman yang dapat membantu (tidak bertindak formal).

Kelompok kerja sebagai alat bimbingan dapat berfungsi mengadaptasi maupun menyesuaikan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan belajar, menyalurkan bakat dan minat, membentuk kooperatif dan kompetitif yang sehat, meningkatkan penyesuaian sosial, yang kesemuanya akan mengarahkan pada

perkembangan siswa. Dapat dimengerti bahwa bimbingan di sini lebih menekankan pada sifat preventif daripada kuratif.

5) Pengajaran Perbaikan

Pengajaran remedial mempunyai makna sebagai upaya guru menciptakan suatu situasi yang memungkinkan individu atau kelompok siswa lebih mampu mengembangkan dirinya seoptimal mungkin. Sehingga siswa dapat menerima kriteria keberhasilan minimal yang diharapkan melalui proses interaksi yang berencana, terorganisi, terarah, terkoordinasi, terkontrol dengan memperhatikan kesesuaian diri individu dengan lingkungannya.

Pengajaran remedial (perbaikan) diberikan kepada siswa-siswi yang mengalami kesulitan belajar. Dalam pelaksanaannya dapat secara kelompok maupun jumlah siswa yang mengalami kesulitan. Bantuan yang diberikan dapat berupa penambahan pelajaran, pengulangan kembali, latihan-latihan serta penekanan aspek-aspek tertentu. Letak unsur bimbingannya adalah pembentukan sikap belajar, termasuk pemahaman diri akan kemampuannya serta timbulnya minat dan dorongan untuk belajar (lebih menekankan aspek afektif), dan proses bimbingan (menekankan aspek afektif). Pengajaran remedial baru dapat dilakukan setelah diperoleh hasil diagnosis kesulitan belajar secara tepat.

Ditinjau dari segi fungsinya, pengajaran remedial sebagai teknik bimbingan akan berfungsi menyalurkan, mengadaptasi dan menyesuaikan. Tujuan utama membantu siswa memecahkan kesulitan belajar yang bersifat korektif dan kuratif.

6) Sosiodrama dan psikodrama

Memainkan peran dalam suatu drama dapat dipakai sebagai alat bimbingan. Antara psikodrama dan sosiodrama mempunyai fungsi dan tujuan yang sama dalam bimbingan. Bedanya, terletak pada jenisnya cerita yang dimainkan dan teknik masalah yang hendak diceritakan. Pada sosiodrama lebih menekankan pada masalah psikis. Meskipun demikian antara keduanya sangat erat hubungannya kadang-kadang sulit dibedakan. Misalnya, suatu tema pertentangan antara anak dan orang tua. Di situ pihak mengarah pada penyelesaian hubungan tidak harmonis (hubungan sosial), sedangkan pada psikodrama diarahkan pada penyelesaian konflik dan tekanan batin (problem kejiwaan). Oleh karena itu, dua kegiatan tersebut dalam prakteknya dapat berupa sosio-psikodrama.

Sosio-psikodrama sebagai teknik bimbingan klasikal tidak terlalu menekankan pada segi akting, bloking, maupun indahnya suatu dialog, teori mengerahkan pada ekspresi-ekspresi yang spontan, ide-ide dan pemikiran baru, penemuan jalan keluar, penyaluran dorongan yang tertekan serta improvisasi psikis ke arah perkembangan. Melalui

kegiatan drama diharapkan siswa dapat memproyeksikan sikap, perasaan dan pikirannya, sehingga dapat benar-benar berfungsi sebagai alat bimbingan.

Dengan demikian psikodrama akan berfungsi mengadaptasi dan menyesuaikan, tujuannya mengidentifikasi masalah dan mencari jalan keluar pemecahannya, sehingga terjadi perubahan dan perkembangan bagi diri anak.

7) Ceramah Bimbingan

Kegiatan ceramah dapat dipakai sebagai teknik bimbingan klasikal. Teknik ini hampir sama dengan pengajaran bimbingan. Bedanya pada ceramah bimbingan tidak perlu dilaksanakan dalam kelas, tetapi dapat dilaksanakan di ruang-ruang besar dalam jumlah yang besar pula. Pesertanya berbagai dari tingkatan kelas. Memang dapat dimengerti ceramah bimbingan akan lebih efektif bila jumlah siswa tidak terlalu besar. Ceramah bimbingan ini lebih memberikan kesempatan pada siswa untuk berpendapat dan mendorong aktif serta dapat dilanjutkan dengan *follow up*. *Follow up* dapat berupa suatu tugas (individual maupun kelompok kecil), dapat pula berupa diskusi kelompok kecil, dan akhirnya dilakukan evaluasi.

Ceramah bimbingan akan berfungsi menyesuaikan. Tujuannya berupa informasi, namun dapat pula mengidentifikasi

masalah dan kesiapan menghadapi masalah. Dengan demikian ceramah bimbingan lebih bersifat preventif atau pre-severatif daripada kuratif.

8) Karya Wisata

Kegiatan karya wisata selain merupakan kegiatan rekreasi ataupun salah satu metode mengajar, dapat pula difungsikan sebagai salah satu teknik dalam layanan bimbingan klasikal akan mengarahkan pada perkembangan dan pembentukan sikap siswa.

Teknik bimbingan ini berfungsi menyalurkan dan mengadaptasi sehingga pemberian informasi ini mempunyai tujuan untuk pembentukan sikap dan pengembangan bakat serta minat. Selaras dengan bimbingan tersebut maka sifat bimbingan lebih mengarah pada *development*, dapat pula bersifat preventif.

9) Organisasi Siswa

Organisasi siswa dimaksudkan adalah organisasi yang ada di sekolah dan luar sekolah, seperti pramuka, OSIS dan sejenisnya. Melalui organisasi siswa dapat dilaksanakan layanan bimbingan terhadap masalah-masalah yang sifatnya kelompok maupun individual dengan bantuan petugas bimbingan.

Lebih lanjut bimbingan di sekolah dapat mengarahkan agar siswa dapat mengenal berbagai aspek kehidupan sosial, mengembangkan sikap kepemimpinan, rasa tanggung jawab dan harga

diri. Fungsi dari teknik ini adalah mengadaptasi dan menyesuaikan sehingga bersifat preventif, kuratif dan *development*.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa layanan bimbingan klasikal yaitu format kegiatan bimbingan dan konseling yang melayani sejumlah peserta didik dalam rombongan belajar satu kelas untuk memberikan tindakan, informasi, pengarahan dan sebagainya.

2. Tinjauan tentang Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu.¹⁶ Menurut James O. Whittaker yang dikutip oleh Washty Soemanto bahwa motivasi adalah kondisi-kondisi yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan motivasi tersebut.¹⁷ Sedangkan motivasi menurut Sumadi Suryabrata dalam Djali adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.¹⁸

Dari uraian di atas maka yang dimaksud dengan motivasi adalah segala keadaan dalam diri individu untuk melakukan kegiatan berdasarkan kebutuhan dan tujuan.

¹⁶ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 3

¹⁷ Washty Soemanto, *Psikologi Pendidikan, Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 205.

¹⁸ Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 101.

Belajar adalah proses perubahan tingkah perilaku berkat pengalaman dan latihan. Belajar juga merupakan proses seseorang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan dan sikap. Oleh karena itu belajar memerlukan aktivitas atau kegiatan, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Tidak ada belajar tanpa ada kegiatan atau aktivitas belajar.¹⁹ Secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.²⁰

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Menurut Clayton Alderfer, motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.²¹ Berdasarkan uraian dari beberapa definisi mengenai motivasi belajar di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan diri siswa untuk melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu.

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha yang baik untuk mencapai prestasi sesuai dengan kemampuan dan potensi

¹⁹ Amin Kisyowati, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Siswa terhadap Kecakapan Hidup Siswa*, *Jurnal Pendidikan*, Edisi Khusus, no 1 Agustus, 2011, hlm. 123.

²⁰ *Ibid*, hlm. 68.

²¹ Ghulam Hamdu, *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 12:1 (April, 2011), hlm. 83.

yang dimiliki siswa, serta puluhan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman dalam interaksi dengan lingkungannya.

b. Faktor-faktor Motivasi Belajar

Motivasi belajar bukanlah hal yang bersifat statis, melainkan selalu berubah-ubah. Ada yang memiliki motivasi belajar tinggi dan ada pula yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Faktor-faktor tersebut dibedakan menjadi dua macam, yaitu :²²

1) Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yaitu :

a) Aspek fisiologis (jasmani) kondisi umum jasmani dan tegangan otot menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ-organ khusus seperti tingkat kesehatan indera pendengaran dan penglihatan juga dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan khususnya yang disajikan dikelas.

b) Aspek psikologis, banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kualitas perolehan belajar siswa.

Namun, diantara faktor-faktor rohani siswa yang pada umumnya

²² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), hlm. 145-156.

dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut : tingkat intelegensi, sikap siswa, bakat dan minat.

2) Faktor Ekternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Faktor ini terdiri dari dua macam yaitu :

a) Lingkungan sosial, seperti sekolah (para guru dan staf administrasi), siswa (masyarakat, tetangga dan teman-teman bermain disekitar perkampungan siswa tersebut) dan orang tua atau keluarga yang mempengaruhi semangat belajar siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri tauladan yang baik dan rajin khususnya dalam belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi dapat menjadi daya dorong yang positif bagi siswa.

b) Lingkungan non sosial, meliputi gedung sekolah, tempat tinggal siswa, keadaan cuaca, metode belajar mengajar, alat-alat pelajaran dan waktu sekolah atau belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa maupun motivasi siswa.

c. Fungsi Motivasi Belajar

Bila menelaah dari berbagai definisi tentang motivasi yang telah disebutkan sebelumnya, maka secara umum dapat diketahui bahwa motivasi memiliki beberapa fungsi antara lain :

- 1) Motivasi mengarahkan dan mengatur tingkah laku manusia. Motivasi sering diasosiasikan sebagai pembimbing, pengarah, dan berorientasi pada tujuan, sehingga tingkah laku yang termotivasi akan bergerak dalam suatu arah secara spesifik, tingkahlaku tersebut memiliki maksud, ketekunan, dan kegigihan.
- 2) Motivasi sebagai penentu tingkah laku. Dengan adanya motivasi, maka tingkahlaku individu mempunyai arah kepada tujuan yang dipilih oleh individu itu sendiri. Misalnya seseorang siswa yang ingin lulus ujian, maka siswa berkonsentrasi dengan menggunakan strategi-strategi yang terpilih untuk mencapai tujuan.
- 3) Motivasi memberi energi dan menahan tingkah laku. Motivasi sebagai alasan atau predisposisi perbuatan, berarti menjadi tenaga sehingga terjadilah perbuatan yang tampak pada organisme. Energi psikis yang tersedia pada individu tergantung pada besar kecilnya motivasi yang dia miliki, jika motivasi kuat (besar), maka akan tersedia energi yang lebih besar. Sebaliknya, jika energi yang tersedia lemah (kecil), maka energi yang tersedia kecil. Semakin besar motif, maka akan semakin bertambah efisien sebuah tingkahlaku. Motivasi juga berfungsi untuk mempertahankan, agar perbuatan (minat) dapat berlangsung terus (lebih lama).²³

²³ Esa Nur Wahyuni. *Motivasi dalam Pembelajaran.....*, hlm 14-15.

Motivasi adalah sebuah energi, jika seorang memiliki sebuah tujuan. Dengan ketiga fungsi motivasi tersebut seorang individu akan terdorong melakukan sesuatu untuk sampai ke tujuan yang diinginkan.

Motivasi sangat penting dalam proses belajar mengajar, jika motivasi yang diberikan itu tepat maka proses belajar mengajar akan berhasil dengan optimal. Jadi motivasi akan mendorong usaha siswa untuk belajar.

d. Jenis-jenis Motivasi

Setiap siswa tidak memiliki motivasi yang sama, motivasi mereka berbeda-beda. Ada dua macam motivasi yaitu :

- 1) Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang tumbuh dari dalam diri individu dan telah menjadi fenomena yang penting dalam pendidikan, bukan hanya bagi siswa, tetapi juga bagi guru, dosen, dan semua personil yang terlibat dalam pendidikan.²⁴ Siswa yang memiliki motivasi ini dalam belajar didorong oleh rasa keingintahuannya terhadap sesuatu. Motivasi siswa belajar karena ingin tahu sejarah Indonesia selengkap-lengkapny.
- 2) Motivasi ekstrinsik merupakan sebuah konstruk yang berkaitan dengan sebuah aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan beberapa hasil

²⁴*Ibid*, hlm. 25

karena faktor diluar individu.²⁵ Misalnya seorang siswa yang mengerjakan PR karena takut jika tidak mengerjakan PR maka akan dihukum oleh gurunya. Hal itu berarti siswa mengerjakan PR karena termotivasi secara ekstrintik.

e. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar

Hal ini perlu diketahui bahwa cara dan jenis menumbuhkan motivasi siswa adalah bermacam-macam. Ada beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah, diantaranya sebagai berikut :²⁶

1) Memberikan Angka

Angka sebagai simbol dari nilai kegiatan belajar siswa. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka atau nilai yang baik.

2) Saingan atau Kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong siswa. Persaingan, baik persaingan individual atau kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

3) Menumbuhkan Kesadaran

²⁵ *Ibid*, hlm 30

²⁶ Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 85-86.

Menumbuhkan kesadaran atau *ego-involvement* kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga siswa bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.

4) Memberi Ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar apabila mengetahui akan ada ulangan. Oleh karenanya memberi ulangan ini juga bisa menjadi saran untuk memotivasi siswa.

5) Mengetahui Hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan siswa, terutama saat ada kemajuan akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar.

6) Pujian

Apabila ada siswa yang sukses dan berhasil menyelesaikan tugas dengan baik maka perlu diberi pujian. Pujian ini untuk *reinforcement* yang positif sekaligus merupakan motivasi yang baik untuk siswa.

7) Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi apabila diberikan secara tepat dan bijak maka bisa menjadi alat motivasi.

Berdasarkan penjelasan teori di atas meningkatkan motivasi belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik dalam membangkitkan, mengembangkan motivasi belajar, dan

guru bertindak sebagai motivator sehingga akan terbentuk perilaku belajar siswa yang efektif. Meningkatkan motivasi belajar adalah proses yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mendorong siswa untuk meningkatkan keinginan siswa atau memotivasi untuk belajar.

f. Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam

Islam menganggap bahwa agama tidak akan mendapat tempat yang baik apabila orang-orang Islam tidak mempunyai pengetahuan yang matang dan pikiran yang sehat. Oleh karena itu pengetahuan bagi islam bagaikan ruh (nyawa) bagi manusia.²⁷ Menuntut ilmu adalah suatu kewajiban bagi setiap insan yang beriman kepada Allah, dan orang Islam yang menuntut ilmu berarti ia telah mentaati perintah Allah dan Rosul-Nya, karena Allah memerintahkan kepada setiap mukmin untuk menuntut ilmu.²⁸

Kalau diperhatikan dengan seksama, dalam Al-Hadisakan dijumpai berbagai ungkapan yang menunjukkan dorongan kepada setiap orang muslim dan mukmin untuk selalu rajin belajar. Hal ini dapat dilihat dari ungkapan yang dapat menjadi motivasi belajar yaitu : perbandingan

²⁷Muhammad Al-Ghazali, *Akhlaq Seorang Muslim*, Terj.Moh. Rifa'i, (Semarang : Wicaksana, 1993), hlm. 445.

²⁸ M. Syureich, *Persiapan Menghadapi Hari Esok* (Jakarta : Pondok Pesantren Asshiddiqiyah, 1991), hlm. 46.

orang yang berilmu dengan orang yang tidak berilmu.²⁹ Perbedaan antara keduanya, diantaranya sebagaimana dijelaskan oleh Rosulullah SAW dalam hadist :

“Dari Abu Umamah RA : Sesungguhnya Rosulullah SAW bersabda : Kelebihan orang yang berilmu dari orang yang beribadah (tanpa ilmu) itu seperti kelebihan saya dari orang yang paling rendah dari para sahabatku”. (HR. At-Tarmidzi, hadist Hasan).

Maksudnya bahwa tidak sama antara orang yang berilmu dengan orang yang tidak berilmu. Mendorong orang menuntut ilmu dengan janji pemberian beberapa derajat bagi orang-orang yang berilmu dan beriman, diantara derajat yang diperoleh orang yang berilmu itu ialah mereka termasuk pewaris para Nabi.³⁰

Selain beberapa point motivasi belajar yang telah dipaparkan tersebut, perlu ditekankan kembali bahwa diantara ajaran Islam yang mengajak masyarakat untuk melahirkan berbagai pemikiran dan karya ilmiah ialah memasyarakatkan pendidikan dan memberantas kebodohan.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Ditunjukkan dari segi sifat-sifat data maka termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah bentuk penelitian sebagai prosedur penelitian yang

²⁹ Abu Bakar Muhammad, *Hadist Tarbiyah I*, (Surabaya : Al-Ikhlash, 1995), hlm, 221.

³⁰ *Ibid*, hlm. 227.

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³¹

Penelitian di sini menguraikan gambaran fakta yang terjadi, terutama yang berhubungan tentang tahap-tahap pelaksanaan dan metode layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX tahun ajaran 2017/2018 di SMP Negeri 1 Sewon.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan masalah penelitian atau dikenal dengan istilah "informasi" yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi.³² Untuk menentukan berapa jumlah responden yang diambil maka penulis menentukan dengan kriteria dan pertimbangan tertentu. Misalnya orang tersebut adalah yang dianggap tahu tentang apa yang diharapkan oleh penulis.³³ Dalam subyek penelitian yang penulis maksud adalah orang yang bisa menjadi sumber dalam mendapatkan informasi yaitu :

³¹Moh. Karisnan, *Metode Penulisan Kuantitatif-kualitatif*, (Malang: UIN-Maliki Pres, 2010), hlm. 175.

³²Lexy J.Moeleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.4-5.

³³Sugiono, *Metodologi Penelitian : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008). Hlm. 303-304.

- 1) Guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Sewon dengan kriteria sebagai berikut :
 - a) Mengampu siswa-siswi kelas IX (Kelas IX H) di SMP Negeri 1 Sewon.
 - b) Sudah pernah melaksanakan bimbingan klasikal dalam meningkatkan motivasi belajar.
- 2) Siswa kelas IX H SMP Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2017/2018 dengan kriteria sebagai berikut :
 - a) Siswa-siswi SMP Negeri 1 Sewon kelas IX sejumlah 8 kelas masing-masing kelas terdiri dari 28 siswa, Tahun ajaran 2017/2018.
 - b) Kelas yang membutuhkan motivasi belajar paling tinggi.
 - c) Sudah pernah mengikuti layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan motivasi belajar oleh guru bimbingan dan konseling.
 - d) Sudah adanya perubahan setelah mengikuti layanan bimbingan klasikal dalam bentuk apapun.
 - e) Kelas IX H adalah kelas yang membutuhkan motivasi belajar paling tinggi, jumlah satu kelas 28 siswa, dari 28 siswa ada 6 siswa yang memiliki kriteria motivasi belajar rendah.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah sesuatu yang hendak diteliti dalam proses penelitian.³⁴ Obyek yang diteliti adalah suatu penelitian tentang tahap tahap pelaksanaan dan metode bimbingan klasikal dalam meningkatkan motivasi belajar.

3. Alat Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan sebagai bahan untuk pembahasan analisis, dalam penulisan ini digunakan prosedur yaitu sebagai berikut :³⁵

a. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mengadakan pencatatan obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan yaitu peneliti hanya mengamati kegiatan, tidak ikut serta dalam kegiatan.³⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan :

- 1) Tahap-tahap pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX pada tahun ajaran 2017/2018 di SMP Negeri 1 Sewon.

³⁴Saifudin Azwar, *Metodologi Penulisan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 59.

³⁵Khusaini Usman dan Purnama Setiady Akbar, *Metodologi Penulisan Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 96.

³⁶Lexy J. Malong, *penulisan kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosakarya, 1993), hlm 103.

- 2) Metode layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX pada tahun ajaran 2017/2018 di SMP Negeri 1 Sewon.
- 3) Lingkungan sekolah, struktur organisasi sekolah, kegiatan layanan bimbingan dan konseling SMP Negeri 1 Sewon khususnya pelayanan dalam bidang bimbingan klasikal.

b. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan wawancara adalah metode mendapatkan informasi dengan bertanya kepada subyek. Dengan metode ini penulis menggunakan metode bebas terpimpin yaitu pertanyaan yang diajukan telah dipersiapkan sebelumnya dengan cermat dan lengkap, namun penyampaiannya bebas tanpa terikat nomor urut wawancara yang telah digariskan.³⁷ Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari Ibu Siti Nur Syamsiyati guru bimbingan dan konseling untuk mengetahui tentang tahap-tahap dan metode guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar siswa serta hasil yang dicapai oleh guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar bagi siswa kelas IX. Kemudian wawancara dengan siswa yaitu : AD, IM, AZ.I.P, AN.D.P, dan AS siswa kelas IX H adalah untuk memberi tanggapan, menceritakan tahap-tahap dan metode yang

³⁷Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm. 204.

dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan motivasi belajar.

Data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling tentang tahap-tahap pelaksanaan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan motivasi belajar yaitu perencanaan kegiatan, pengorganisasian, pelaksanaan, mentoring dan penilaian, dan tindak lanjut. Serta metode layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu ceramah bimbingan dan diskusi kelompok.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode untuk mencari data-data mengenai hal dan variabel yaitu catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³⁸

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tertulis mengenai gambaran umum sekolah, letak geografis, sejarah berdirinya dan program kerja bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Sewon. Adapun dokumen-dokumen yang diperlukan untuk penelitian ini antara lain : buku profil sekolah, struktur organisasi, arsip daftar siswa, sehingga dapat diperoleh gambaran sekolah secara utuh, terutama terkait

³⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 118.

pelaksanaan program bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Sewon.

4. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.

Penulis melakukan reduksi data dengan memilih hal pokok penelitian dengan memfokuskan pada hal penting serta mencari tema yang sesuai dengan judul penelitian. Setelah data direduksi maka dilanjutkan untuk pengumpulan data selanjutnya jika diperlukan. Dalam melakukan reduksi data, penulis fokus dengan tujuan utama penelitian yang akan dicapai.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data di reduksi maka selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. *Flowchart* dan *frequent form of display data dor qualitative research data in the past has been narrative text.*” (yang paling sering digunakan data untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif).

Penulis melakukan penyajian data dengan membuat uraian singkat berupa narasi, bagan atau sejenisnya untuk mempermudah dan memahami apa yang sedang diteliti.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Penulis melakukan penarikan kesimpulan dengan memilih yang penting dari data yang telah diolah dengan membentuk kategori yang akan menjadi hasil dari penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan uraian pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Sewon dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tahap-tahap pelaksanaan bimbingan klasikal adalah :
 - a) Perencanaan kegiatan
 - b) Pengorganisasian.
 - c) Pelaksanaan
 - d) Monitoring dan penilaian
 - e) Tindak lanjut.
2. Metode pelaksanaan bimbingan klasikal adalah :
 - a) Ceramah Bimbingan yaitu teknik yang digunakan guru bimbingan dan konseling dalam menyampaikan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX, khususnya kelas IX H di SMP Negeri 1 sewon.
 - b) Diskusi Kelompok yaitu merupakan salah satu bimbingan klasikal yang dilakukan dalam kelompok kecil (antara 7 orang). Dalam sesi ini guru bimbingan dan konseling meminta agar siswa-dan siswi dapat aktif dan Tanya jawab secara kelompok.

B. Saran

Demi meningkatkan mutu SMP Negeri 1 Sewon serta kemajuan pelaksanaan bimbingan dan konseling yang ada di SMP Negeri 1 Sewon, penukis berusaha memberikan masukan dan pertimbangan terhadap penerapan layanan bimbingan konseling, diantaranya :

1. Untuk kepala sekolah SMP Negeri 1 Sewon

- a. hendaknya menambah guru bimbingan dan konseling baru yang sesuai dengan kualifikasi akademik dan kompetensi konselor, karena melihat jumlah siswa sebanyak 630, tidak seimbang apabila ditangani oleh dua orang guru bimbingan dan konseling.
- b. Untuk menambah kenyamanan dalam pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan dan konseling agar dapat ditambah ruang khusus. Supaya pelaksanaan kegiatan layanan dan konseling di SMP Negeri 1 Sewon dapat berjalan dengan efektif.
- c. Alangkah baiknya jika bimbingan klasikal terus dijalankan jangan sampai dihapuskan/ dihentikan karena melalui bimbingan klasikal guru bimbingan dan konseling dapat mengenal permasalahan siswa-siswinya, terutama dalam meningkatkan motivasi belajar.

2. Guru bimbingan dan konseling

- a. Hendaknya bisa membuat selingan agar siswa tidak jenuh contohnya bisa diadakan outbond di luar jam pelajaran atau saat jam pelajaran bimbingan klasikal.
- b. Koordinator guru pembimbing dan staf guru bimbingan dan konseling lebih meningkatkan pelayanan guru bimbingan dan konseling kepada peserta didik di SMP Negeri 1 Sewon, baik siswa yang bermasalah atau siswa yang berpotensi sehingga dapat diketahui perkembangannya dalam menempuh proses pembelajaran di sekolah.
- c. Guru bimbingan dan konseling harus mengenal siswa-siswi dan menjadi teman mereka agar mereka tidak canggung dan sungkan untuk bercerita karena fungsi bimbingan dan konseling sangat banyak bagi siswa.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Melihat keterbatasan yang ada serta kelebihan dan kekurangan yang dimiliki masing-masing, maka mengharapkan peneliti selanjutnya dapat mempertdalam kembali layanan bimbingan konseling khususnya layanan bimbingan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dengan rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Sewon”. Selain itu

juga berkat doa dan dukungan yang telah diberikan oleh orang tua, dosen pembimbing skripsi, teman-teman, guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Sewon dan semua pihak terkait demi kelancaran penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam melakukan penyusunan penelitian skripsi ini banyak kekurangan sehingga jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran yang membangun dari pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali Muhammad, *Akhlaq Seorang Muslim*, Terj. Moh. Rifa'I, Semarang : Wicaksana, 1993.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Azwar Saifudin, *Metodologi Penulisan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- B Uno Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Departemen pendidikan dan kebudayaan, *kamus besar bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1991.
- Departemen RI, *Al-Qur'an dan terjrmahnya*, Semarang : CV. Asy-Syifa, tt.
- Djali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: BUmi Aksara, 2008.
- Febrita Dhea “*Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Audio-Visual Terhadap Hubungan Sosial Teman Sebaya Siswa Di kelas VII SMPN 4 Kota Bengkulu*” skripsi, Jurusan Bimbingan Konseling, Fakultas keguruan dan pendidikan, Universitas Bengkulu, 2014.
- Hamdu Ghulam, “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar”, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 12:1, 2011.
- J.Moeleong Lexy, *Pnelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Kartono Kartini, *Pengantar Metodologi Riset*, Bandung: Mandar Maju, 1990.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidik dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, 2014.
- Kisyowati Amin, “*Pengaruh Motivasi Belajar dan Siswa Tehadap kecakapan Hidup Siswa*”, *Jurnal Pendidikan*, Edisi Khusus, no 1, Agustus, 2011.
- M. Syureich, *Persiapan Menghadapi Hari Esok* Jakarta : Pondok Pesantren Asshiddiqiyah, 1991.

- Muhamad Abu Bakar, *Hadist Tarbiyah I*, (Surabaya : Al-Ikhlash, 1995).
- Moh. Karisnan, *Metode Penulisan Kuantitatif-kualitatif*, Malang : UIN-Maliki Pres.2010.
- Nur Fatimah Dewi, *Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Self Control Siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta*, skripsi, Yogyakarta : Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Prayitno & Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013.
- Prayitno & Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rinerka Cipta, 2004.
- Puji Astuti Laily, *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMPIT Masjid Syahada Yogyakarta*, skripsi, Yogyakarta : Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Pusposaputro Sarwono, *Kamus paeribahasa*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Sadirman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Sadirman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, Jakarta : PT. Iklrar Mandiri Abadi, 1996.
- Salim Peter, *Kamus Indonesia Kontemporer*, Jakarta : Modern English Press, 1991.
- Sandira A, *Interkasi dan Motivasi Belajar-Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, Jakarta; CV Rajawali, 1986.
- Soemanto Washty, *Psikologi Pendidikan, landasan Kerja Pimpinan Pendidikan*, (Jakarta: Rineka cipta, 2003.
- Sudjiono Anas, *Metode Riset dan Bimbingan Skripsi* , Yogyakarta: UD, Rama, 1981.
- Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan, Pendekatam Kuantitatif, Kualitatif fam R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pres, 2012.

Usman Khusaini dan Purnama Setiady Akbar, *Metodologi Penulisan Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996).

Wahyuni Esa Nur. *Motivasi dalam pembelajaran.....*, hlm 14-15.

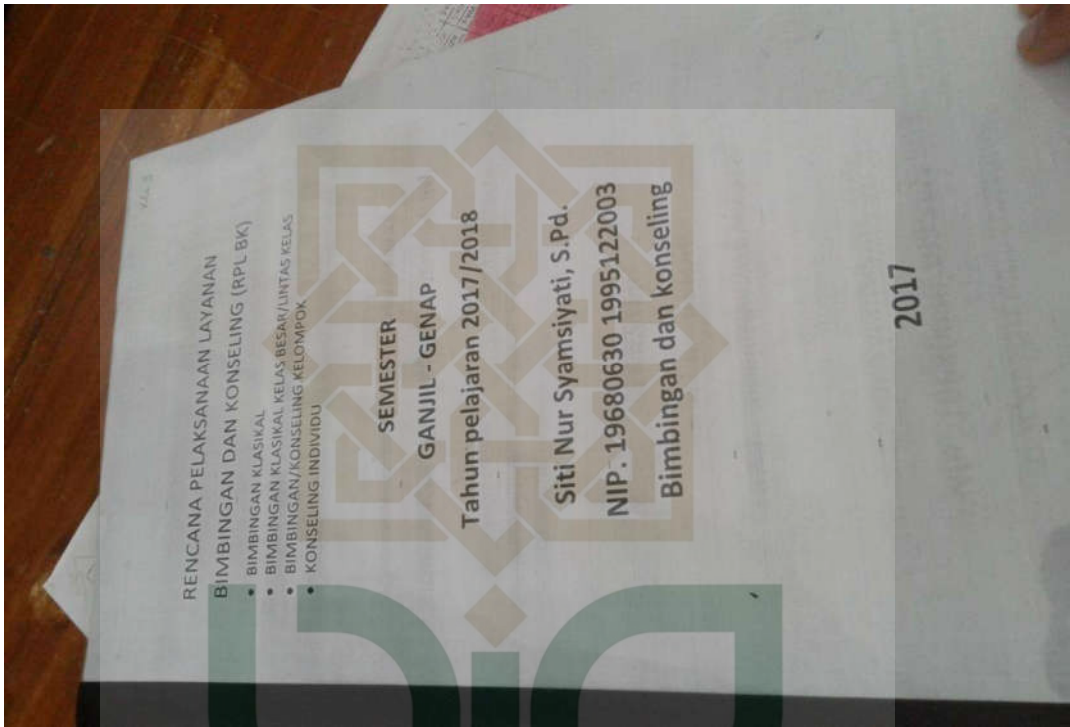
Yuni Lestari Eva, *Metode Pembelajaran Mind Mapping Dalam meningkatkan Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam kelas IX D SMP Negeri 1 Karangmoncol Purbalingga*, skripsi, Yogyakarta : Jurusan pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Tim Dosen PPB FIP UNY, *Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah*, Yogyakarta : UNY Press, 1993.

Tim Kamus Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan, Jakarta: Balai Pustaka, 1997.



LAMPIRAN-LAMPIRAN





PEDOMAN WAWANCARA

Koordinator BK :

1. Ada berapa guru bimbingan konseling di SMP Negeri 1 Sewon ?
2. Bagaimana keadaan siswa-siswi di SMP Negeri 1 Sewon? Khususnya kelas IX ?
3. Bagaimana dengan pertemanan dan pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sewon? khususnya kelas IX ?
4. Apa saja layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sewon ?
5. Apakah layanan bimbingan klasikal juga dilakukan di SMP Negeri 1 Sewon ?
6. Apakah siswa di SMP Negeri 1 Sewon ini membutuhkan motivasi belajar ?
7. Jika layanan bimbingan klasikal dilaksanakan di sekolah ini, apakah guru bimbingan konseling sudah memberikan materi tentang motivasi belajar ?
8. Apa tujuan layanan bimbingan klasikal ?
9. Bagaiman Metode yang digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan motivasi siswa di SMP Negeri 1 Sewon ?
10. Apa saja tahap-tahap pelaksanaan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan motivasi belajar di SMP Negeri 1 Sewon ?
11. Bagaiman respon siswa selama mengikuti layanan bimbingan klasikal ?
12. Apa saja kiat-kiat yang ibu lakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ?

Siswa :

1. Apakah kamu pernah mengikuti layanan bimbingan dan konseling di sekolah ?
2. Apa saja layanan bimbingan dan konseling yang pernah kamu ikuti di SMP Negeri 1 Sewon ?
3. Apakah kamu pernah mengikuti layanan bimbingan klasikal di SMP Negeri 1 Sewon?
4. Apa yang kamu ketahui tentang motivasi belajar ?
5. Bagaimana motivasi belajarmu di sekolah? Baik atau tidak ? jelaskan beserta alasan!
6. Apakah kamu pernah mengikuti layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan motivasi belajar di SMP Negeri 1 Sewon ?
7. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Sewon ?
8. Bagaimana motivasi belajarmu setelah mengikuti layanan bimbingan klasikal tentang motivasi belajar di sekolah ?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Lintang Juta Samawahana
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tgl. Lahir : Magetan, 31 Maret 1996
Alamat Asal : Ds. Tamanarum RT. 21/ RW. 07, Kec. Parang, Kab. Magetan, Jawa Timur
Alamat Tinggal : Janti, Gang Johar, RT. 06 RW.03 No.229, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta
Email : jutasamawahana@gmail.com
Nomor HP : 082242695301

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
SD	SD N Tamanarum 1	2002-2008
SMP	SMP N 1 Parang.	2008-2011
SMU	SMA N 3 Magetan	2011-2014
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2014-2018

C. Pengalaman Organisasi

- Satusaka (Sanggar Teater dan Musik Sunan Kalijaga) (Tahun 2014-sekarang)
- P3S Paguyuban pengajar pinggir Sungai Codhe, Yogyakarta (Tahun 2014-sekarang)

Yogyakarta. 23 Februari 2018

Lintang Juta Samawahana



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

Nomor : B-23/Un.02/DD.I/PN.01.1/02/2018
Lamp. : 1 (satu) eks proposal penelitian
Hal : **PERMOHONAN IJIN PENELITIAN**

Yogyakarta, 2 Februari 2018

Kepada Yth.
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Propinsi DIY
Jl. Jendral Sudirman No. 5 Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi, dengan ini kami mengajukan permohonan ijin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan data sebagai berikut:

Nama : Lintang Juta Samawahana;
NIM/Jurusan : 14220005/BK1;
Alamat : Magetan Jawa Timur;
Judul Skripsi : Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Sewon;

Pembimbing : Slamet, S.Ag, M.Si;
Metode Penelitian : Kualitatif
Waktu : 01 Februari - 01 April 2018
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Sewon Bantul

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian surat kami, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,
dan Pengembangan Lembaga



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Pertinggal.



Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : LINTANG JUTA SAMAWAHANA
NIM : 14220005
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014
a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

SERTIFIKAT

Nomor: B-408-a/Un.02/BKI/PP.00.9/11/2017

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKl) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

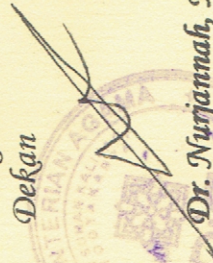
LINTANG JUTA SAMAWAHANA

NIM : 14220005

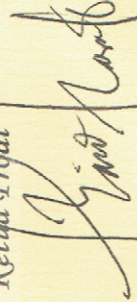
dinyatakan LULUS dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling Islam yang diselenggarakan oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKl) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di MTs N 9 Bantul pada bulan September s.d. Nopember 2017, dengan nilai : **A**

Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Dekan


Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 29 Nopember 2017
Ketua Prodi



A. Saïd Hasan Basti, S.Psi., M.Si.
NIP. 19750427 200801 1 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.778/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Lintang Juta Samawahana
Tempat, dan Tanggal Lahir : Magetan, 31 Maret 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 14220005
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : sawahan, BANARAN
Kecamatan : Galur
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,62 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.22.9.10/2018

This is to certify that:

Name : **Lintang Juta Samawahana**
Date of Birth : **March 31, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **January 31, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

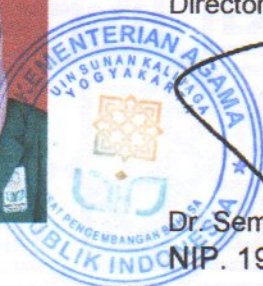
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	40
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 31, 2018

Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.22.28.2/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

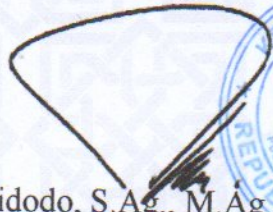
الاسم : Lintang Juta Samawahana
تاريخ الميلاد : ٣١ مارس ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٦ يونيو ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٤٠	فهم المسموع
٣٧	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٣٤٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٦ يونيو ٢٠١٧
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

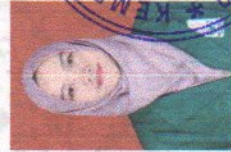
TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Lintang Jufa Samawahana
 NIM : 14220005
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Bimbingan Dan Konseling Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	75	B
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	75	B
5.	Total Nilai	76.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 22 Mei 2015



Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
 1770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD/PP.00.9/1829.a/2015

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

LINTANG JUTA SAMAWAHANA

14220005

LULUS dengan Nilai 80 (A)

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 05 Oktober 2015
Ketua

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. M.Si., MA., Ph.D.
NIP. 19710919 199603 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT